

SEPULUH WASIAT IMAM HASAN AL-BANNA

DR. H. Saiful Bahri, M.A.



**Petuah-petuah Imam Syahid
berikut tidaklah untuk dihafalkan
atau dipelajari lama-lama**

**Namun
SEGERA**

**untuk diamalkan dan
direalisasikan dengan kemampuan
maksimal kita**





1. قم إلى الصلاة متى سمعت النداء مهما كانت الظروف

- **Segera, bangun untuk shalat ketika adzan berkumandang bagaimanapun keadaannya**

SHALAT....

- Salah satu rukun Islam
- Berat bagi orang munafik
- Ringan bagi yang khusyu'
- Latihan kedisiplinan dan konsentrasi
- Tiang agama



2. اتل القرآن أو طالع أو اذكر الله ولا
تصرف جزءا من وقتك في غير فائدة

- **Baca, telaah, dan dengarkan Al-Quran atau berzikir pada Allah. Jangan engkau buang waktumu untuk hal-hal yang tak ada manfaatnya**

AL QURAN

- **Mukjizat terbesar dan abadi**
- **Petunjuk bagi manusia**
- **Petunjuk khusus bagi orang bertaqwa**
- **Allah muliakan Lailatul Qadar, kenapa?**
- **Allah muliakan yang pandai Al Quran?**
- **Yang terbaik: yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya**



3. اجتهد أن تتكلم العربية الفصحى فإنّ
ذلك من شعائر الإسلام

- **Bersungguh-sungguh untuk
bisa bicara dalam Bahasa Arab
yang fasih**

BAHASA ARAB ...

- Bahasa Al Quran
- Bisa dipelajari
- Menelusuri jejak umat terdahulu
- Bangsa Mesir (Koptik), Bangsa Aljazair, Tunis dan Maroko (Barbar)
- Istilah “ARAB” tidaklah dibatasi teritorial, tapi dengan identitas bahasa



4. ولا تكثر الجدل في أي شأن من الشئون
فإن المراء لا يأتي بخير

- **Jangan banyak berdebat dalam hal apapun, sebab hal itu tak mendatangkan kebaikan**

BERDEBAT

- Mengeraskan hati
- Memperbanyak musuh
- Membutakan bashiroh (menghalangi kebenaran untuk sampai)
- Dalam kondisi tertentu dianjurkan dengan sebaik-baik pelaksanaan

وَقَدْ أُمِرَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ ﷺ فِي قَوْلِهِ سُبْحَانَهُ ﴿وَجَادِ لَهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ﴾ (النحل / ١٢٥).



١٠ - * (عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -

أَنَّهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ

لِيُجَارِيَ بِهِ الْعُلَمَاءَ ، أَوْ لِيُهَارِيَ بِهِ السُّفَهَاءَ ، وَيَصْرِفَ بِهِ

وُجُوهُ النَّاسِ إِلَيْهِ أَدْخَلَهُ اللَّهُ النَّارَ » * (٦) .





5. ولا تكثر الضحك فإن القلب الموصول بالله ساكن وقور

- **Jangan banyak tertawa, karena hati yang selalu nyambung dengan Allah adalah tenang dan tentram**



TERTAWA ...

- Terbahak-bahak
- Menguras energi
- Memancing timbulnya dusta, atau cerita yang dibuat-buat
- Apalagi jika menertawakan orang lain
- Mengurangi wibawa dan kharisma
- Nabi SAW tak pernah tertawa sampai terlihat langit-langit mulutnya
- Tapi **TERSENYUM** adalah **SEDEKAH**



6. لا تمزح فإن الأمة المجاهدة لا تعرف إلا الجدّ

- **Jangan bergurau, karena ummat yang berjihad tak mengenal kecuali kesungguhan**

BANYAK BERGURAU

- Mengurangi produktifitas dan kualitas
- Melalaikan...
- Kemajuan dicapai dengan kesungguhan
- Hiburan tidak selamanya identik dengan hura-hura
- Renungkan: Mengapa ayat yg pertama turun dengan kata perintah BACALAH, bukan DENGAR atau LIHAT atau bahkan ESAKAN atau BERIBADAH

7. لا ترفع صوتك أكثر مما يحتاج إليه
السامع فإنه رعونة وإيذاء

- **Jangan mengeraskan suara di atas keperluan pendengar, karena hal ini akan mengganggu dan menyakiti**

MENGERASKAN SUARA

- Di luar keperluan pendengar
- Menyakitkan telinga
- Mengganggu orang lain
- Bisa mengakibatkan salah sangka



ORANG MARAH

- Mengangkat suara
- Meningkatkan volume dan intonasi
- Mendekatkan badan disaat perlu suara rendah
- Melampiaskan gejolak dalam dada
- Termakan bisikan nafsu



8. تجنب غيبة الأشخاص وتجريح الهيئات ولا تتكلم إلا بخير


- **Jauhi membicarakan kejelekan orang lain atau melukainya dalam bentuk apapun dan jangan bicara kecuali yang baik**

GHIBAH...

- Memakan bangkai saudara sendiri
- Menunjukkan kualitas pelakunya
- Menjerumuskan diri pada kebencian Allah dan manusia
- Merenggangkan persaudaraan
- Menjauhkan diri dari keberkahan rizki dan kehidupan normal
- *“Common people discuss people, average people discuss event and certain people discuss idea” (Shakespeare)*



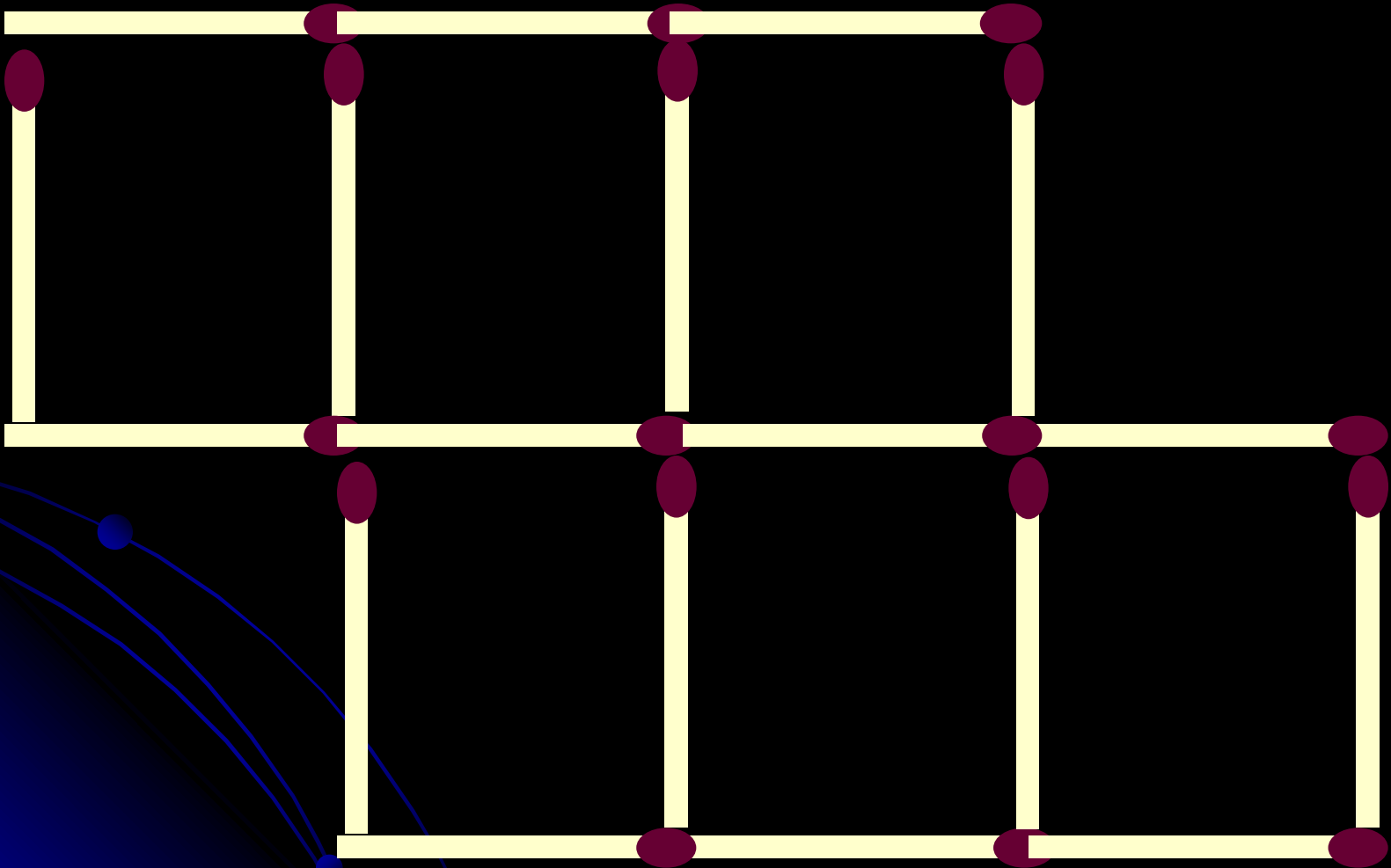
9. تعرف على من تلقاه من إخوانك وإن لم
يطلب منك ذلك فإن أساس دعوتنا الحب
والتعارف

- **Bertaarulah dengan saudaramu yang kau temui walau ia tak memintanya, sebab prinsip dakwah kita adalah cinta dan saling mengenal**
- 

MENGENAL & BERKENALAN

- **Menumbuhkan cinta dan pengertian**
- **Pilar utama dakwah**
- **Salah satu faktor pembuka hati**
- **Mendekatkan diri dengan orang lain**
- **Membuat orang lain merasa dihargai**
- **Melatih memory yang ada dalam otak kita**
- **Membuka link dan menguatkan jaringan kebaikan**

5 jadi 4, dengan 2 gerakan saja



10. الواجبات أكثر من الأوقات فعاون
غيرك على الانتفاع بوقته وإن كان لك
مهمة فأوجز في قضائها

- **Kewajiban kita lebih banyak dari waktu yang tersedia maka bantu orang lain dalam memanfaatkan waktunya, jika ada suatu keperluan sederhanakan dan segerakan**

NIKMAT WAKTU

- Allah sering bersumpah dengan menggunakan waktu
- Demi waktu fajar, dhuha, siang, malam, malam yang sepuluh, waktu yang produktif (al-ashr)
- Semua orang diberikan waktu yang sama
- Yang membedakan kualitas mereka adalah cara memanfaatkan dan menyukuri nikmat waktu

CONTOH KUALITAS

- Imam Nawawy ad-Dimasyqi berusia hanya 46 tahun tapi karya-karyanya bermanfaat, best seller dan terus dibaca dan dicetak sampai saat ini
- Imam Bukhori mengumpulkan dan menyeleksi hadits selama 16 tahun
- Ibnu Taimiyah dipenjara tapi tak menjadikan kualitasnya teredam, muridnya; Ibnu al-Qoyyim bahkan rela menemaninya dalam penjara & baru keluar setelah beliau wafat
- Ahmad bin Hanbal, Asy-Syarkhosy dan Sayyid Quthb serta banyak yg lainnya tak meratapi nasibnya namun menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk terus berkarya



Indahnya hidup ini dipenuhi dengan semangat mengisi kemanfaatan

أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ



“Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah? Dan kepada kebenaran Al-Qur’an yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al-Kitab kepada mereka, lalu berlalulah masa yang panjang atas mereka, lalu hati mereka menjadi keras, dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik.” (QS Al-Hadid, 57:16)

Sekian dan terima kasih

Wassalam